

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *overprotective* orang tua (ibu) dengan kecemasan sosial remaja. Hal tersebut dibuktikan lewat nilai korelasi (r_{xy}) = 0,276 dan $p = 0,005$ ($p < 0,050$). Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *overprotective* orang tua (ayah) dengan kecemasan sosial remaja. Hal tersebut dibuktikan lewat nilai korelasi (r_{xy}) = 0,225 dan $p = 0,024$ ($p < 0,050$).

Adanya korelasi menandakan bahwa ada hubungan antara perilaku *overprotective* orang tua (ayah) dengan kecemasan sosial remaja, Semakin tinggi perilaku *overprotective* orang tua (ayah) maka semakin tinggi kecemasan sosial remaja. Sebaliknya, semakin rendah perilaku *overprotective* orangtua (ayah) maka semakin rendah kecemasan sosial remaja. Selain itu juga terdapat korelasi yang menandakan bahwa ada hubungan antara perilaku *overprotective* orang tua (ibu) dengan kecemasan sosial remaja. Semakin tinggi perilaku *overprotective* orang tua (ibu) maka semakin tinggi kecemasan sosial remaja. Sebaliknya, semakin rendah perilaku *overprotective* orangtua maka semakin rendah kecemasan sosial remaja.

Koefisien determinasi (R^2) untuk perilaku *overprotective* orangtua (ibu) adalah 0,076. Artinya, sebesar 7,6% perilaku *overprotective* orang tua (ibu) dapat mempengaruhi kecemasan sosial remaja dan sisa 92,4% dipengaruhi oleh faktor

lain yang tidak diteliti. Sedangkan determinasi (R^2) untuk perilaku *overprotective* (ayah) sebesar 0,051, yang artinya 5,1 % perilaku *overprotective* (ayah) dapat mempengaruhi kecemasan sosial remaja dan 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Saran bagi subjek

Bagi subjek penelitian yaitu remaja, disarankan memberi pemahaman kepada orang tua akan pengaruh perilaku *overprotective* orangtua terhadap kecemasan sosial remaja menghindari perilaku orang tua karena dapat menyebabkan kecemasan sosial.

2. Saran Bagi Orangtua

Orangtua disarankan untuk tidak memberikan perilaku *overprotective* kepada remaja, agar remaja tidak mengalami kecemasan sosial.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian ini, sebaiknya dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan sosial, seperti faktor genetik, pengalaman sosial dengan rekan, pengaruh budaya, pengaruh biologis kearah neurobiologis dan faktor peristiwa kehidupan.